

AniMark®



Program Jaminan Ternak Sedunia (PJTS)

Jaminan Ternak PJTS 1000 - Dasar-dasar dan Daftar Istilah

Versi 1.2

© AniMark Limited 2020

Seluruh hak dilindungi. Kecuali ditentukan lain, atau diharuskan dalam konteks implementasinya, tidak ada bagian dari publikasi ini yang boleh direproduksi atau digunakan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun, elektronik atau mekanis, termasuk fotokopi, atau *posting* di internet atau intranet, tanpa mendapatkan izin tertulis sebelumnya. Izin dapat diminta dari AniMark di alamat di bawah ini.

AniMark Limited
Chief Executive Officer
PO Box 1359
Milton QLD 4064
AUSTRALIA
Phone: +61 (0)7 2102 3640
Email: info@animark.com.au
Website: www.animark.com.au
Dipublikasikan di Australia



Daftar Isi

Kata pengantar	4
Kontrol Dokumen	5
Pendahuluan.....	6
1 Ruang Lingkup.....	9
2 Acuan Normatif.....	11
3 Prinsip-Prinsip Jaminan Ternak.....	12
4 Istilah dan definisi	14
5 Daftar Pustaka.....	25

Kata pengantar

Program Jaminan Ternak Sedunia (PJTS) adalah program sertifikasi internasional untuk Operator dan Fasilitas yang mengekspor, mengimpor, mengelola, dan memproses ternak.

Standar PJTS memperkuat PJTS dan meliputi dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Jaminan Ternak PJTS 1000 – Dasar-dasar dan daftar istilah, yang menjelaskan dasar-dasar jaminan ternak dan memberikan daftar istilah (istilah dan definisi) yang akan digunakan di seluruh Standar PJTS;
- *Jaminan Ternak PJTS 1001 - Persyaratan kesejahteraan dan pengelolaan hewan*, yang menetapkan persyaratan kesejahteraan, kesehatan dan pengelolaan hewan; personil yang terdapat pada Operator dan Fasilitas; infrastruktur dan peralatan; identifikasi dan pergerakan ternak; pengangkutan; penyembelihan dan pengolahan;
- *Jaminan Ternak PJTS 1002 - Persyaratan sistem manajemen Operator dan Fasilitas*, yang menetapkan persyaratan sistem manajemen Operator dan Fasilitas yang mengelola ternak, termasuk kepemimpinan dan tanggung jawab; manajemen risiko, proses; informasi yang terdokumentasi, pengawasan dan pencatatan; tinjauan manajemen dan audit internal; ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan; dan
- *Jaminan Ternak PJTS 1003 - Persyaratan untuk lacak balak (chain of custody) Operator*, yang menentukan persyaratan ketertelusuran dan lacak balak (*chain of custody*) Operator yang terkait dengan ternak.

Standar PJTS telah dibuat oleh Komite Standar AniMark berdasarkan metodologi pengembangan standar yang diterima secara internasional, termasuk kesempatan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk memberikan ulasan.

Dokumen ini adalah edisi kedua dari Standar ini.

Kontrol Dokumen

Versi terbaru dari semua dokumen normatif dapat diunduh dari situs web AniMark:

<https://www.animark.com.au/>

Bahasa

Dokumen asli dalam bahasa Inggris. Dokumen PJTS akan diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan dipublikasikan pada situs web AniMark. Setelah diterbitkan, dokumen resmi PJTS ini akan menjadi satu-satunya dokumen yang dapat digunakan untuk sertifikasi dalam bahasa tersebut. Jika ada perbedaan antara terjemahan, versi bahasa Inggris yang akan berlaku.

Perubahan pada dokumen

Dokumen normatif diidentifikasi dengan kode dokumen unik, nomor versi dan tanggal.

Tanggal dalam nama versi menunjukkan tanggal dokumen tersebut mulai berlaku.

Pembaruan akan dikirim ke semua Badan Sertifikasi yang Disetujui PJTS, Operator Tersertifikasi, dan Fasilitas Tersertifikasi sebagai komunikasi resmi.

Pendahuluan

Program Jaminan Ternak Sedunia (PJTS) adalah program penilaian dan sertifikasi kesesuaian internasional untuk Operator dan Fasilitas yang mengekspor, mengimpor, mengelola dan memproses ternak. PJTS dirancang untuk:

- mendefinisikan dan mendukung praktik kesejahteraan hewan, peternakan dan manajemen berdasarkan preseden internasional dan bukti ilmiah;
- melaksanakan perlakuan yang manusiawi dan atentif terhadap ternak;
- memungkinkan ketertelusuran hewan di dalam dan antara Operator dan Fasilitas yang menangani ternak;
- menentukan tanggung jawab untuk petugas yang mengelola ternak di seluruh rantai pasok;
- memberikan jaminan bahwa sistem dan proses untuk kesejahteraan dan pengelolaan ternak berfungsi secara efektif;
- terus memperbaiki sistem, proses dan prosedur pendukung tersebut;
- memberikan jaminan bahwa standar kesejahteraan hewan yang efektif tersedia selalu dilaksanakan; dan
- memberikan tolok ukur dan pendekatan berbasis bukti untuk memantau kinerja.

Ternak merupakan sumber protein penting bagi masyarakat global. Perlakuan terhadap ternak di sepanjang rantai pasok semakin menjadi perhatian bagi masyarakat global yang mencari jaminan pemenuhan akan harapan tertentu terkait pengelolaan dan kesejahteraan hewan.

Harapan tersebut umumnya tertuang dalam pedoman yang terdapat pada Kode Kesehatan Hewan Terestrial (Kode OIE) Organisasi Dunia untuk Kesehatan Hewan (OIE) serta didukung oleh peraturan dan persyaratan pasar dan perdagangan tertentu

Pengoperasian PJTS didukung oleh Persyaratan Sertifikasi yang terdiri dari serangkaian standar, yang dikenal sebagai Standar PJTS dan seperangkat Aturan Sertifikasi yang mengatur peran dan tanggung jawab semua pihak dalam Program. Bersama-sama, Persyaratan Sertifikasi ini membentuk serangkaian persyaratan yang koheren untuk jaminan peternakan dan membantu

semua jenis dan ukuran organisasi untuk mengidentifikasi dan memenuhi komitmen jaminan peternakan mereka.

Standar PJTS menyediakan metode dengan mengubah panduan dalam Kode OIE menjadi satu set persyaratan internasional yang dapat diverifikasi untuk kesejahteraan dan pengelolaan ternak oleh Operator dan Fasilitas sepanjang rantai pasok hingga ke titik pemotongan. Standar PJTS tidak secara langsung mencakup masalah keamanan pangan atau biosekuriti (misalnya persyaratan karantina).

Standar PJTS berlaku untuk berbagai jenis "Operator" dan "Fasilitas". Singkatnya, standar ini berlaku pada:

- a. Operator, termasuk:
 - i. Eksportir Ternak;
 - ii. Importir Ternak; dan
- b. Fasilitas, termasuk:
 - i. Feedlot atau Peternakan tempat ternak dikumpulkan dan diberi makan untuk pemeliharaan atau penambahan berat badan; dan
 - ii. Rumah Potong Hewan, tempat ternak disembelih dan diolah untuk persediaan makanan.

Juga tercakup di dalamnya, pengangkutan ternak antara Importir dan Fasilitas.

Standar PJTS menentukan persyaratan yang terkait dengan tiga tingkatan sertifikasi. Level 1 mencerminkan panduan yang terkandung dalam Kode OIE yang disepakati secara internasional. Level 2 dan 3 secara bertahap memperluas persyaratan dalam proses dan operasi seperti yang terkait dengan area identifikasi hewan, pencatatan pergerakan hewan, metode pengekangan hewan, dan praktik penyembelihan.

Ketentuan untuk tingkatan yang berbeda pada PJTS memberi pengakuan bahwa Operator dan Fasilitas di seluruh dunia memiliki pendekatan yang berbeda terkait kesejahteraan dan pengelolaan hewan.

Operator dan Fasilitas yang memenuhi persyaratan Standar PJTS dapat meminta sertifikasi terhadap satu atau lebih dari tingkatan ini sesuai dengan Aturan Sertifikasi PJTS.

Tingkatan pada PJTS berbeda untuk Operator dan Fasilitas.

Tingkatan fasilitas didasarkan pada praktik tertentu yang terkait dengan *Standar Jaminan Ternak PJTS 1001- Persyaratan untuk kesejahteraan dan pengelolaan hewan*. Bagi Operator, Level tertinggi yang dapat mereka capai setara dengan Level terendah yang dimiliki oleh Operator atau Fasilitas hilir mereka.

Tingkatan tersebut memberikan kesempatan untuk memasukkan semua ternak dalam Persyaratan Sertifikasi PJTS, terlepas dari asalnya (misalnya untuk ternak yang berasal dari dalam negeri dan luar negeri). Hal ini memberikan jalan bagi Operator dan Fasilitas untuk terus meningkatkan kesejahteraan hewan. Hal ini juga menjadi alat yang fleksibel bagi pemangku keputusan, seperti regulator atau manajer rantai pasok, untuk menentukan tingkat kinerja yang dapat diterima dalam kaitannya dengan kesejahteraan dan pengelolaan ternak

Sertifikasi PJTS dapat ditentukan oleh:

- regulator untuk mengatur pasokan, produksi, pengelolaan atau pengolahan ternak;
- organisasi peternakan, termasuk badan-badan industri, yang ingin menetapkan patokan yang harus dijaga oleh para anggotanya selama penyediaan, pengelolaan dan pengolahan ternak;
- rantai pasok komersial dan eceran yang mengharuskan pemasok mereka untuk menunjukkan komitmen terhadap hasil kesejahteraan hewan dan keterlacakan; dan
- pihak lain yang memiliki kepentingan dalam kesejahteraan dan pengelolaan hewan.

Standar ini menetapkan prinsip, istilah dan definisi yang mendasari dan digunakan dalam Standar PJTS. Prinsip-prinsip tersebut adalah pernyataan niat dan harapan bukan persyaratan. Istilah dan definisi dalam Standar ini harus dirujuk saat menafsirkan Standar PJTS lainnya.

1 Ruang Lingkup

Standar ini berisi prinsip, istilah dan definisi yang mendasari dan digunakan dalam Standar PJTS. Standar PJTS memberikan persyaratan untuk kesejahteraan dan pengelolaan ternak untuk keperluan penyembelihan dan dapat diterapkan di yurisdiksi mana pun. Penyembelihan dapat ditujukan untuk persediaan makanan, atau untuk perayaan budaya atau agama.

Spesies ternak yang tercakup dalam Standar PJTS adalah keluarga sapi atau *bovine* (mis. Sapi), keluarga kerbau atau *bubaline* (mis. Kerbau), keluarga kambing atau caprine (mis. Kambing) dan keluarga domba atau *ovine* (mis. Domba).

Standar PJTS berlaku untuk:

- organisasi (termasuk Operator dan Fasilitas) yang ingin memenuhi persyaratan Standar PJTS;
- organisasi (termasuk Operator dan Fasilitas) yang berusaha memberikan keyakinan kepada pemasok dan pelanggan mereka, serta masyarakat umum, bahwa mereka berkomitmen terhadap hasil kesejahteraan dan pengelolaan hewan;
- pengambil keputusan (termasuk regulator, perusahaan, badan industri, rantai pasok komersial dan ritel) yang mewajibkan Operator dan Fasilitas untuk menunjukkan pemenuhan persyaratan dalam Standar PJTS;
- pihak yang peduli akan pemahaman bersama tentang terminologi yang digunakan dalam jaminan ternak (misalnya pemasok, pelanggan, regulator);
- pihak internal atau eksternal organisasi yang mengevaluasi dan mengaudit Operator dan Fasilitas terkait kesesuaian dengan persyaratan Standar PJTS (mis. Auditor, badan sertifikasi, regulator);
- pihak-pihak internal atau eksternal organisasi yang memberikan nasihat atau pelatihan tentang kesejahteraan hewan dan hasil manajemen; dan
- pembuat standar terkait.

Pengelolaan ternak untuk tujuan berikut tidak secara langsung ditangani melalui Standar PJTS:

- hewan yang digunakan untuk penelitian dan kegiatan pendidikan;
- hewan di tempat penampungan hewan dan kebun binatang; hewan pendamping;

- pengelolaan populasi hewan terlantar dan liar;
- hewan air;
- pengelolaan ternak untuk tujuan kesehatan masyarakat atau hewan di bawah arahan otoritas yang berwenang;
- perangkat pembunuh manusiawi untuk hewan pengganggu dan spesies berbulu;
- hewan yang digunakan dalam olahraga kompetitif;
- hewan yang diekspor untuk dikembangbiakkan; atau
- pengangkutan ternak melalui laut dan udara yang melintasi perbatasan internasional; atau
- hewan yang disembelih untuk industri makanan hewan.

2 Acuan Normatif

Tidak ada acuan normatif.

3 Prinsip-Prinsip Jaminan Ternak

3.1 Umum

Prinsip-prinsip berikut ini mendukung kinerja khusus dan persyaratan deskriptif yang terdapat dalam Standar PJTS. Standar ini tidak memberikan persyaratan khusus untuk semua situasi yang dapat terjadi. Prinsip-prinsip ini harus diterapkan sebagai panduan untuk keputusan yang mungkin perlu dibuat untuk situasi yang tidak terduga.

Prinsip-prinsip ini bukan merupakan persyaratan.

Singkatnya, delapan prinsip tersebut adalah:

- 1) Personil dan kompetensi
- 2) Prasarana dan peralatan
- 3) Identifikasi hewan
- 4) Kesehatan dan kesejahteraan hewan
- 5) Manajemen pergerakan hewan
- 6) Pengekangan, pemingsanan dan penyembelihan yang efektif
- 7) Pendekatan sistem manajemen dengan perbaikan berkelanjutan
- 8) Ketertelusuran dan kontrol

3.2 Personil dan kompetensi

Diperlukan petugas yang kompeten untuk tugas yang perlu dilakukan dalam jumlah yang memadai. Kompetensi berarti personil harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk tugas yang mereka lakukan.

3.3 Prasarana dan peralatan

Prasarana dan peralatan dirancang, dibangun dan dipelihara agar sesuai untuk ternak yang ditangani, melakukan tugas yang diperlukan dan tidak menyebabkan bahaya.

3.4 Identifikasi hewan

Terdapat sistem yang diterapkan untuk memastikan semua hewan di lokasi teridentifikasi untuk memungkinkan keterlacakan di seluruh rantai pasok.

3.5 Kesehatan dan kesejahteraan hewan

Menerapkan praktik manajemen yang efektif diterapkan untuk mengurangi tingkat kesakitan, kematian, dan risiko lain terhadap kesehatan dan kesejahteraan hewan.

3.6 Manajemen pergerakan hewan

Menerapkan praktik manajemen yang efektif untuk memastikan pergerakan hewan masuk dan keluar dari suatu lokasi, serta di dalam lokasi, dicatat untuk memungkinkan keterlacakan di seluruh rantai pasok.

3.7 Pengekangan, pemingsanan dan penyembelihan yang efektif

Proses pengekangan, pemingsanan, dan penyembelihan dilakukan dengan hati-hati dan efektif.

3.8 Pendekatan sistem manajemen dengan perbaikan berkelanjutan

Operator atau Fasilitas memiliki sistem manajemen yang sesuai dengan ukuran dan frekuensi operasi mereka yang memungkinkan pertimbangan risiko, memverifikasi kesesuaian dengan Persyaratan Sertifikasi PJTS dan memungkinkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

3.9 Ketertelusuran dan kontrol

Operator dapat menunjukkan komitmen terhadap kesejahteraan, pengelolaan, dan keterlacakan hewan pada perusahaan di seluruh rantai pasok mereka.

4 Istilah dan definisi

Sesuai dengan Petunjuk ISO / IEC, Bagian 2, bentuk ekspresi verbal berikut digunakan di bawah PJTS:

- 'harus' menunjukkan persyaratan;
- 'sebaiknya' menunjukkan rekomendasi;
- 'dapat' menunjukkan izin;
- 'bisa' menunjukkan kemungkinan atau kemampuan.

Istilah dalam definisi atau catatan yang didefinisikan di tempat lain dalam klausa ini ditunjukkan dengan huruf tebal diikuti dengan nomor entri dalam tanda kurung. Istilah yang dicetak tebal seperti itu pada definisi dapat diganti dengan definisi lengkapnya. Sebagai contoh:

- Tindakan perbaikan (4.10) didefinisikan sebagai "Tindakan untuk meniadakan penyebab **ketidaksesuaian** (4.32) dan mencegah terulangnya kembali";
- Ketidaksesuaian (4.32) didefinisikan sebagai "Tidak terpenuhinya persyaratan";
- jika istilah "Ketidaksesuaian" diganti dengan definisinya, yaitu "Tindakan korektif" maka klausa tersebut menjadi "Tindakan untuk meniadakan penyebab tidak terpenuhinya persyaratan dan mencegah terulangnya kembali".

Suatu konsep yang terbatas pada makna khusus dalam konteks tertentu ditunjukkan dengan menetapkan subyek tersebut dalam tanda kurung sudut, <>, sebelum definisinya, misalnya, keterlaccakan <eksternal> (4.49).

CATATAN 1: Catatan-catatan yang dilampirkan pada definisi-defenisi tertentu memberi klarifikasi atau contoh untuk memudahkan pemahaman terhadap konsep yang dijelaskan. Dalam kasus-kasus tertentu, catatan mungkin berbeda dalam bahasa yang berbeda karena alasan linguistik, atau dapat diberikan catatan tambahan.

CATATAN 2: Istilah dan definisi disusun dalam urutan yang sistematis, dengan indeks alfabet. Istilah dalam definisi atau catatan yang ditentukan dalam entri lain ditunjukkan dengan huruf tebal diikuti dengan nomor entri dalam tanda kurung. Istilah tersebut dapat diganti dengan definisi lengkapnya.



	Istilah	Defenisi
4.1	Rumah Potong Hewan	<p>Sebuah lokasi tempat ternak disembelih dan diolah.</p> <p>CATATAN 1: Penyembelihan umumnya dilakukan untuk pasokan makanan.</p> <p>CATATAN 2: Juga disebut sebagai rumah potong hewan atau tempat pengolahan.</p>
4.2	Kondisi Lingkungan Merugikan	<p>Situasi yang mengakibatkan, atau bisa mengakibatkan, hasil kesejahteraan hewan yang buruk karena faktor iklim, fisik, atau fisiologis.</p> <p>CONTOH</p> <ul style="list-style-type: none"> - suhu dan kelembapan yang ekstrim; - kualitas udara; - terpapar petir, hujan, salju, angin, pasir atau badai debu; - banjir; - kekeringan; - aktivitas vulkanik atau seismik; - epizootik atau hama; atau - api.
4.3	Pernakan	Praktek merawat ternak.
4.4	Sistem Kesesuaian AniMark	Sistem yang digunakan untuk mengawasi dan mengelola informasi yang berkaitan dengan evaluasi, audit, dan kesesuaian pada PJTS.
4.5	Cadangan	Suatu aktivitas, prosedur, proses, infrastruktur atau peralatan yang digunakan jika aktivitas, prosedur, proses, infrastruktur atau peralatan asli gagal atau tidak tersedia.
4.6	Mogok	Seekor hewan berhenti dan menolak untuk melanjutkan proses atau mencoba untuk kembali.
4.7	Perebahan	Praktik membawa hewan ke tanah untuk memungkinkan pengekangan (4.39).

4.8	Kelompok Kompatibel	Kelompok hewan yang jika disatukan tidak akan berdampak buruk pada kesejahteraan hewan.
		<p>CONTOH: Hewan dari spesies yang sama yang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - berukuran serupa; - semuanya bertanduk; - semuanya tanpa tanduk; atau - telah dipelihara bersama.
4.9	Perbaikan	Tindakan untuk menghilangkan ketidaksesuaian yang terdeteksi (4.32) ¹
4.10	Tindakan Perbaikan	Tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian (4.32) dan mencegah terulangnya kembali. ²
4.11	Titik Kontrol Kritis	Suatu aktivitas, langkah, poin, proses, atau informasi terdokumentasi yang ditentukan oleh Operator atau Fasilitas yang perlu dikendalikan untuk mencegah ketidaksesuaian dan memastikan pemenuhan Persyaratan Sertifikasi yang berkelanjutan.
		CONTOH: Kedatangan, pengiriman dan tempat penyembelihan.
4.12	Informasi terdokumentasi	Informasi yang diperlukan untuk dikendalikan dan dikelola oleh Fasilitas (4.15) atau Operator (4.34) dan media di dalamnya. ³
		CATATAN 1: Informasi terdokumentasi bisa berupa format dan media apa saja serta berasal dari sumber mana saja.
		<p>CATATAN 2: Informasi terdokumentasi dapat mengacu pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - sistem manajemen (4.29) termasuk proses terkait; - informasi yang dibuat agar organisasi dapat beroperasi (dokumentasi); dan - bukti hasil yang dicapai (catatan).

¹ Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO) dan Komisi Elektroteknik Internasional (IEC) (2012). *Petunjuk ISO / IEC*, Suplemen ISO, Lampiran 3 (Edisi ke-3)

² Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO) dan Komisi Elektroteknik Internasional (IEC) (2012). *Petunjuk ISO / IEC*, Suplemen ISO, Lampiran 3 (Edisi ke-3)

³ Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO) (2015). *Sistem Manajemen Mutu ISO 9001*.

4.13 Tongkat Listrik Tongkat listrik yang dioperasikan dengan baterai atau arus listrik yang dirancang untuk mendorong hewan untuk bergerak, melalui sengatan listrik.

CATATAN: Juga disebut sebagai *prodder*, *prod*, *jig* atau *jigger*.

4.14 Peralatan Barang mekanis atau elektrik yang memungkinkan **Fasilitas** (4.15) atau **Operator** (4.34) melakukan aktivitasnya.

CATATAN: Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- peralatan **pengekangan** (4.39);
- peralatan dan **alat penanganan ternak** (4.28);
- alat untuk membantu identifikasi dan **ketertelusuran** (4.48) (misalnya pemindai, tongkat, dll.);
- peralatan **pemingsanan** (4,44);
- kendaraan, truk dan peti;
- pencahayaan;
- ventilasi;
- kendang jepit, timbangan, dan *lift* (misalnya *lift* untuk dagu, dll.);
- alat yang digunakan untuk membantu prosedur (4.3) **peternakan** (misalnya, injektor, dll.);
- troli atau gerobak (yaitu yang digunakan untuk mengangkut ternak kecil).

4.15 Fasilitas Badan hukum yang melakukan kegiatan terkait dengan **feedlot** (4.18), **peternakan** (4.17), atau **rumah potong hewan** (4.1).

4.16 Jatuh Hewan kehilangan posisi tegak secara tiba-tiba ketika bagian tubuh selain bagian kaki menyentuh tanah.⁴

4.17 Peternakan Situs tempat ternak:
 a) dipelihara; atau
 b) dikumpulkan dan diberi makan untuk memelihara atau menambah berat badan.

⁴ Temple Grandin dan Komite Kesejahteraan Hewan Institut Daging Amerika (2012). *Panduan Perawatan dan Penanganan Hewan Yayasan AMI & Panduan Audit*, Agustus 2012. Disertifikasi dan diakreditasi oleh Organisasi Sertifikasi Auditor Hewan Profesional.

4.18	<i>Feedlot</i>	Tempat ternak dikumpulkan dan dikelola secara intensif serta diberi makan untuk memelihara atau menambah berat badan.
CATATAN Dapat juga disebut sebagai depot atau <i>registered premise</i> .		
4.19	<i>Flight zone</i>	Jarak dari hewan di mana petugas akan menimbulkan respon melawan atau lari (gerakan).
CATATAN Untuk informasi lebih lanjut tentang <i>Flight zone</i> , lihat Bab 7.5 dari <i>Kode Kesehatan Hewan Terrestrial OIE</i> .		
4.20	<i>Hobbling</i>	Praktek mengikat kaki binatang untuk membatasi gerakan dan memungkinkan pengekangan (4.39).
4.21	Kandang Sementara	Prasarana (4.25) tempat hewan diletakkan selama pemberian makan atau kandang penampungan sementara (4.27).
CATATAN: Tidak termasuk prasarana (4.25) tempat hewan ditangani.		
4.22	Kandang rumah sakit / area pemisahan	Area tempat memelihara hewan untuk observasi atau perawatan lebih lanjut.
4.23	Identifikasi	Metode untuk mengidentifikasi seekor hewan atau kawanan hewan atau fakta yang telah diidentifikasi
Catatan Annex C menjelaskan metode identifikasi yang diperbolehkan oleh LGAP		
4.24	Perangkat Identifikasi	Frekuensi radio atau mekanisme identifikasi elektronik yang digunakan untuk mengidentifikasi hewan.
CONTOH:		
<ul style="list-style-type: none"> - <i>Tag</i> telinga dengan perangkat identifikasi frekuensi radio (RFID); - chip elektronik; atau - <i>rumen bolus</i>. 		



4.25	Pengenal Individu Unik	<i>Tag</i> fisik, <i>barcode</i> , perangkat identifikasi (4.23) atau barang lain yang mengidentifikasi hewan secara individu dan unik.
4.26	Prasarana	Benda-benda fisik yang memungkinkan Fasilitas (4.15) atau Operator (4.34) melakukan kegiatannya. CATATAN: Termasuk tetapi tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none">- <i>ramp</i> dan jalur ternak;- kandang dan pekarangan;- tempat berteduh dan tempat berlindung;- lapangan dan pagar;- lantai dan permukaan.
4.27	Isolasi	Menahan hewan tanpa kontak visual atau suara dengan hewan dari spesies yang sama.
4.28	Kandang penampungan sementara	Prasarana (4.25) yang menyediakan air dan pakan untuk ternak dan digunakan untuk menampung hewan sebelum penyembelihan (4.41).
4.29	Alat penanganan ternak	Alat non-elektrik yang dirancang untuk mendorong pergerakan ternak dengan membuat petugas tampak lebih besar.

4.30 Sistem manajemen Kumpulan elemen yang saling terkait atau berinteraksi dari suatu organisasi untuk menetapkan kebijakan dan tujuan dan proses untuk mencapai tujuan tersebut.⁵

CATATAN 1: Suatu sistem manajemen dapat meliputi satu disiplin atau beberapa disiplin ilmu.

CATATAN 2: Elemen sistem termasuk struktur organisasi, peran dan tanggung jawab, perencanaan, operasional, dll.

CATATAN 3: Ruang lingkup sistem manajemen dapat mencakup seluruh organisasi, fungsi organisasi yang spesifik dan teridentifikasi, bagian organisasi yang spesifik dan teridentifikasi, atau satu atau lebih fungsi pada suatu kelompok organisasi.

4.31 Pengawasan Pengamatan pada **titik kontrol kritis** (4.11), peristiwa atau situasi spesifik untuk memverifikasi kesesuaian dengan Persyaratan Sertifikasi PJTS.

4.32 Pengawasan data Penghitungan atau pengukuran hasil **pengawasan** (4.30) yang tercatat.

4.33 Ketidaksesuaian Tidak terpenuhinya persyaratan atau kegagalan untuk menunjukkan pemenuhan persyaratan.

4.34 Tidak ada tujuan Tidak ada ruang untuk bergerak.

CONTOH:

- jalur sudah penuh dan hewan memiliki individu lain tepat di depan mereka tetapi tidak ada jalan keluar;
- ada halangan yang menghalangi jalan dan menyebabkan hewan berhenti.

4.35 Operator Badan hukum yang terlibat dalam ekspor (Eksportir) atau impor (Importir) ternak.

⁵ Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO) dan Komisi Elektroteknik Internasional (IEC) (2012), ISO / IEC Directive, ISO Supplement, Lampiran 3 (Edisi ke-3)

4.36	Pemilik Program	AniMark Limited, ABN 28 627 096 691
4.37	Tekanan	Proses perpindahan ke flight zone (4.19) hewan (memberikan tekanan) dan kemudian keluar dari flight zone (4.19) (melepaskan tekanan) untuk mendorong pergerakan hewan.
4.38	Tindakan Pencegahan	Tindakan untuk menghilangkan potensi penyebab ketidaksesuaian (4.32). ⁶
4.39	Rebah	Kondisi berbaring miring (berbaring lateral) atau di tulang dada.
4.40	Pengekangan	Memposisikan hewan untuk kegiatan peternakan (4.3), pengelolaan, pemingsanan (4.44) atau penyembelihan (4.41).
4.41	Situs	Lokasi geografis tempat Operator (4.34) atau Fasilitas (4.15) beroperasi. CATATAN 1: Operator (4.34) atau Fasilitas (4.15) mungkin beroperasi di satu atau lebih lokasi. CATATAN 2: Lokasi geografis dapat diidentifikasi melalui koordinat sistem penentuan posisi global, alamat jalan, dll.
4.42	Penyembelihan	Proses pengeluaran darah (potong tenggorokan atau tusuk dada) sehingga menyebabkan kematian hewan tersebut. CATATAN: Juga dapat disebut sebagai <i>sticking</i> , <i>bleeding</i> atau eksanguinasi.
4.43	Tergelincir	Hilangnya pijakan yang mengakibatkan bagian tungkai (misalnya lutut atau <i>hock</i>) berkontraksi dengan tanah. ⁷

⁶ Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO) dan Komisi Elektroteknik Internasional (IEC) (2012). *Petunjuk ISO / IEC*, Suplemen ISO, Lampiran 3 (Edisi ke-3)

⁷ Temple Grandin dan Komite Kesejahteraan Hewan Institut Daging Amerika (2012). *Panduan Perawatan dan Penanganan Hewan Yayasan AMI & Panduan Audit*, Agustus 2012. Disertifikasi dan Diakreditasi oleh Organisasi Sertifikasi Auditor Hewan Profesional.

4.44 Rantai pasok yang ditentukan.	Rantai pasok (4.45) individu tempat ternak tertentu bersumber dan dipindahkan.
4.45 Pemingsanan	Praktik membuat hewan pingsan dan tidak peka terhadap rasa sakit.
4.46 Rantai Pasok	Jaringan Operator (4.34) dan Fasilitas (4.15) yang terlibat dalam pemindahan ternak dari pemasok ke pelanggan.
4.47 Target	Ukuran tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi persyaratan dan dievaluasi berdasarkan data pengawasan (4.31).
CATATAN: Target dapat ditentukan: <ul style="list-style-type: none"> - dalam Persyaratan Sertifikasi PJTS; - oleh Pemilik Program; atau - oleh Fasilitas (4.15) atau Operator (4.34). 	
4.48 Manajemen puncak	Orang atau sekelompok orang yang mengarahkan dan mengendalikan Fasilitas (4.15) atau Operator (4.34) di tingkat tertinggi. ⁸
CATATAN 1: Manajemen puncak memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan wewenang dan menyediakan sumber daya dalam organisasi.	
CATATAN 2: Jika ruang lingkup sistem manajemen (4.29) hanya mencakup sebagian dari organisasi, maka manajemen puncak mengacu pada mereka yang mengarahkan dan mengendalikan bagian organisasi tersebut.	
4.49 Ketertelusuran	Kemampuan untuk mengidentifikasi hewan dan mencatat serta melacak pergerakan mereka.

⁸ Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO) dan Komisi Elektroteknik Internasional (IEC) (2012). *Petunjuk ISO / IEC, Suplemen ISO, Lampiran 3 (Edisi ke-3)*

4.50 Ketertelusuran <eksternal> **Informasi terdokumentasi** (4.12) yang dipertukarkan antara **Operator** (4.34) dan **Fasilitas** (4.15) untuk mencapai **ketertelusuran** (4.48).

CONTOH:

- penghitungan dan **data pengawasan** (4.31) terkait dengan identifikasi hewan dan pencatatan pergerakan serta proses dan prosedur bisnis terkait.

4.51 Ketertelusuran <internal> **Informasi terdokumentasi** (4.12) yang dimiliki internal yang memungkinkan **Fasilitas** (4.15) atau **Operator** (4.34) mencapai **ketertelusuran** (4.48) dalam operasinya sendiri.

4.52 Dokter Hewan Seseorang yang memiliki kualifikasi dalam kedokteran hewan atau ilmu kedokteran hewan dan diakui oleh otoritas yang relevan.

CATATAN: Otoritas yang relevan berbeda-beda di antara yurisdiksi dan mungkin badan pemerintah terkait atau asosiasi profesional.

4.53 Panduan kesehatan hewan Rekomendasi atau supervisi oleh **dokter hewan** (4.51).

4.54 Vokalisasi Suara yang dapat didengar (suara merintih, lenguhan rendah atau lenguhan tinggi) dari keluarga *bovine* (yaitu sapi) sebagai respons terhadap penanganan atau pengekangan langsung (4.39).



4.55 *Withholding period (WHP)* Jangka waktu minimum yang harus dilalui antara aplikasi terakhir suatu zat pada komoditas pertanian (termasuk melalui pemberian pakan yang diolah) dan penggunaan komoditas itu.

CATATAN 1: Bahan dapat berupa bahan kimia hewan (misalnya pengobatan parasit) serta bahan kimia pertanian (misalnya herbisida).

CATATAN 2 Komoditas pertanian dapat mencakup kebun, padang rumput, ternak, produk susu, daging dan wol.

CATATAN 3 Penggunaan dapat mencakup pengumpulan, pemanenan, pemotongan, penjualan, penyembelihan, pemberian makan atau penggunaan untuk konsumsi manusia atau rekreasi.

5 Daftar Pustaka

Animal Health Australia. *Australian Animal Welfare Standards and Guidelines for the Welfare of Animals*. Canberra, Australia.

AssureWel. Beef Cattle Assessment Protocol.

AssureWel. Sheep Assessment Protocol.

AUS-MEAT (2014). *National Feedlot Accreditation Scheme Handbook: Rules and standards of accreditation*, April edition (as amended). Available from www.ausmeat.com.au/nfas/standards/default.html.

Australian Government Department of Agriculture (2011). *Guidance on Meeting OIE Code Animal Welfare Outcomes for Cattle and Buffalo*, Version 2.2, 20 August.

Australian Government Department of Agriculture (2011). *Guidance on Meeting OIE Code Animal Welfare Outcomes for Sheep and Goats*, version 3.3, 21 August.

Australian Government Department of Agriculture. *ESCAS Animal Welfare Standard*.

Australian Government Department of Agriculture. *ESCAS Audit Guidance*.

Australian Government Department of Agriculture. *ESCAS Control and Traceability Standard for Vietnam*.

Australian Government Department of Agriculture. *ESCAS Export Advisory Notices*.

Australian Meat Industry Council (2009). *Industry Animal Welfare Standards: Livestock processing establishments preparing animals for human consumption*, Second edition. Available from www.amic.org.au.

Australian Government Department of Industry, Innovation, Science, Research and Tertiary (2010). *Australian Recognized Unit of Competence MTMP2010A - Apply animal welfare and handling requirements* (Release 1).

Council of the European Union (2009). *Council Regulation (EC) No 1099/2009 of 24 September 2009 on the protection of animals at the time of killing*, Official Journal of the European Union.

GLOBAL G.A.P. (2013). *Integrated Farm Assurance - All farm base/Livestock base/Cattle and sheep, control points and compliance criteria*, Edition 4.0.

Grandin T, American Meat Institute Animal Welfare Committee (2012). *AMI Foundation Animal Care and Handling Guidelines & Audit Guide*, August, Certified and Accredited by the Professional Animal Auditor Certification Organization.

Grandin, T (2010) *Review: Auditing animal welfare at slaughter plants*. Meat Science (86) 56-65

International Organization for Standardization (ISO) (2015). *ISO 9000:2015 Quality management systems -- Fundamentals and vocabulary.*

International Organization for Standardization (ISO) (2015). *ISO 9001:2015 - Quality management systems - Requirements.*

International Organization for Standardization (ISO). *ISO/TS 34700 - Animal welfare management - General requirements and guidance for organizations in the food supply chain.*

International Organization for Standardization (ISO) and the International Electrotechnical Commission (IEC) (2012). *ISO/IEC 17065:2012 - Conformity assessment -- Requirements for bodies certifying products, processes and services.*

International Organization for Standardization (ISO) and the International Electrotechnical Commission (IEC) (2012). *ISO/IEC 31000:2009 - Risk management – Principles and guidelines.*

International Organization for Standardization (ISO) and the International Electrotechnical Commission (IEC) (2012). *ISO/IEC Directives, ISO Supplement, Appendix 3 (3rd Edition)*

Meat & Livestock Australia. *Is it fit to load?*

Red Tractor Assurance (2011). *Red Tractor Assurance for Farms: Beef and Lamb Scheme Standards, Version 2.* Available from www.redtractorassurance.org.uk.

Red Tractor Assurance (2012). *Red Tractor Assurance for Meat: Processing Scheme, Version 1.* Available from www.redtractorassurance.org.uk.

Welfare Quality Project - www.welfarequalitynetwork.net

World Organisation for Animal Health. *Terrestrial Animal Health Code, Volume I.*